

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

1. Penulisan rasm dalam aplikasi *MyQur'an* dan aplikasi Qur'an Kemenag secara keseluruhan terdapat persamaan dalam penulisan rasm. Kecuali dalam kaidah *ḥaẓf al-alif* dalam Aplikasi tersebut terdapat perbedaan dalam penulisan rasm. Dalam mushaf Indonesia pada aplikasi *MyQur'an* penulisan kaidah *ḥaẓf al-alif* menggunakan kaidah *isbāt al-alif* sedangkan dalam aplikasi Qur'an Kemenag mayoritas menggunakan kaidah *ḥaẓf al-alif*. Adapun dalam mushaf Madinah pada aplikasi *MyQur'an* mayoritas menggunakan kaidah *ḥaẓf al-alif*.
2. Faktor penyebab terjadinya perbedaan dalam mushaf Indonesia pada aplikasi *MyQur'an* dan Aplikasi Qur'an Kemenag dikarenakan dalam aplikasi *MyQur'an* belum ada pembaharuan dalam penyempurnaan penulisan ayat yang sesuai dengan surat keputusan Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an (LPMQ) Kemenag RI Nomor: 11/LPMQ.01/12/2018. Sedangkan perbedaan penulisan antara mushaf Indonesia dengan mushaf Madinah pada aplikasi tersebut dikarenakan adanya perbedaan pendapat diantara Ulama rasm.

### B. Saran

Dari penelitian ini, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak pembahasan yang perlu dikaji ulang dari penjelasan yang penulis sajikan. Maka dari itu penulis memiliki saran kepada para mahasiswa agar dapat mengembangkan penelitian tentang kajian rasm khususnya pada aplikasi al-Qur'an digital lainnya yang sedang berkembang saat ini. Selain itu, penulis berharap agar peneliti selanjutnya tidak hanya fokus terhadap salah satu surat saja akan tetapi dapat meneliti pada beberapa surat atau bahkan secara keseluruhan pada aplikasi tersebut.